

## ABSTRAK

**LENI OKTAVIANI. 2018. SKRIPSI. Campur Kode Tuturan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau**

---

Peneliti ini mengkaji tentang Campur Kode Dalam Tuturan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Akibat kosa kata yang dikuasai, tidak menutup kemungkinan para dwibahasawan tersebut mencampur dua bahasa atau lebih dalam suatu tindak bahasa, tanpa ada dalam sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut pencampuran bahasa, maka itu disebut campur kode. penulis tertarik menulis judul ini karena banyaknya mahasiswa melakukan campur kode dalam berinteraksi. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bahasa apa sajakah yang digunakan dalam Campur Kode Tuturan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan bahasa yang digunakan dalam tuturan mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas islam Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif menurut Arikonto (2013:3) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian". Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Chaer dan Agustina (2010), Aslinda dan Leni Syafyhyah (2010). Dan Fathur Rokman (2013). Data dalam penelitian ini adalah empat bahasa yang digunakan dalam campur kode yaitu bahasa Melayu sebanyak 12 kata, bahasa Minangkabau sebanyak 66 kata, Bahasa Jawa sebanyak 1 kata, dan bahasa Inggris 21 kata. Campur Kode Tuturan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, bahasa yang digunakan dalam campur kode atau yang disisipkan dalam tuturan mahasiswa yaitu bahasa Melayu, bahasa Minang, bahasa Jawa, dan bahasa Inggris. Penyisipan bahasa dilakukan diawal, ditengah dan diakhir tuturanya.

**Kata Kunci: Campur Kode Tuturan Mahasiswa**